

**INTERAKSI ANTAR SISWA DALAM MENCAPAI PRESTASI**

**(Studi Siswa Mantan SBI Dalam Berinteraksi Dengan Siswa Reguler di SMA  
Muhammadiyah 1 Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi**

**Disusun oleh:**

**VINA DWI HARIYATI  
09720023**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vina Dwi Hariyati  
NIM : 09720023  
Prodi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial & Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013

Yang menyatakan,



Vina Dwi Hariyati

NIM. 09720023



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Lamp : 3 eksemplar Skripsi

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan  
seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan skripsi saudara :

Nama : Vina Dwi Hariyati  
NIM : 09720023  
Fakultas/Prodi/ Semester : Ilmu Sosial & Humaniora/Sosiologi/IX  
Judul Skripsi : Interaksi antar Siswa dalam Mencapai  
Prestasi (Studi siswa mantan SBI dalam  
Berinteraksi dengan Siswa Reguler di SMA  
Muhammadiyah 1 Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk  
mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.  
Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013  
Pembimbing,

Napsiah, S.Sos, M.Si.  
NIP. 19721018 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
Yogyakarta 55281



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/095 - B /2013

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : INTERAKSI ANTAR SISWA DALAM MENCAPAI  
PRESTASI (STUDI SISWA MANTAN SBI DALAM  
BERINTERAKSI DENGAN SISWA REGULER DI  
SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Vina Dwi Haryati  
NIM : 09720023  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 16 Oktober 2013  
dengan nilai : 71 (B-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Napsiah, S.Sos, M.Si.  
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji I

Drs. Musa, M.Si.  
NIP.19620912 199203 1 001

Penguji II

Dadi Nurhaedi, M.Si.  
NIP.19711212 199703 1 002

Yogyakarta, 04 - November - 2013



UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN

Prof. Dr. Dindung Abdurahman, M.Hum.  
NIP. 19630306 198903 1 010

## **MOTTO**

Kesuksesan seseorang diraih dengan kerja keras, lantunan doa dan semangat yang kuat.



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Sosiologi, terima kasih atas ilmu dan pengetahuannya.
2. Kedua orang tua dan keluarga besarku tercinta, terima kasih atas segalanya.
3. Om ku tercinta “M.Taufik Hidayat”, terima kasih atas bantuan dan doanya.
4. Mas Sony, terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan motivasinya selama ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rahmat dan salam dipanjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan hidayah pada umatnya.

Perkenankanlah penulis menghaturkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si, selaku Ketua Prodi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Napsiah, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Pembimbing skripsi yang selama ini sabar memberikan nasihat, arahan, dan motivasi.
4. Bapak dan Ibu Dosen tercinta yang selama ini menjadi dosen yang baik dan bijaksana dalam memberikan ilmu dan pengalamannya.
5. Staf dan karyawan TU Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar tercinta, beserta guru-guru yang selalu memberikan dukungan dan doa agar tercapainya cita-cita penulis.
7. Bapak Tri Ismu Husnan Purwono, S.H. selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 01 Yogyakarta. Yang telah mengizinkan penelitian saya selama ini.

8. Keluarga besar SMA Muhammadiyah 01 Yogyakarta (Bpk. Sarno, Spd, Mpd., Bpk. Danang, De Lala dan De Ida dkk), beserta guru-guru dan staf karyawan yang ikut memberikan ilmudan infonya terhadap penulis.
9. Sahabat-sahabat Sosiologi angkatan 2009, Husnul, Dila, Fariz, Galang, Alex, Nisa, Imam, Habib, Evi R, Endah dan yang lainnya, terimakasih atas kerjasama dan kebersamaannya selama ini.
10. Keluarga besar Mas Joko Aribowo Laksono, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dan motivasinya.
11. Keluarga Besar Kos-kosan di Yogyakarta (Hanif, Anez, Vika, Hany, dll), terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada beberapa kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan semoga segala kebaikan, jasa, serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Oktober 2013  
Penyusun,

Vina Dwi Hariyati  
NIM. 0972002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	10
E.1. Bentuk Interaksi Sosial.....	11
E.2. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran .....	14
E.3. Pendekatan secara Sosiologi Pendidikan .....	17
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 1YOGYAKARTA</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	26
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Berkembangnya.....	27
C. Proses KemunculanKelas SBI di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	29
D. Visi, Misi, danTujuan Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta .....	30
E. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	31

F.	Sasaran.....	38
G.	Kondisi Ekternal dan Internal SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	38
<b>BAB III. INTERAKSI ANTAR SISWA DALAM MENCAPAI PRESTASI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA</b>		
A.	Pola Hubungan Murid dengan Murid di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta .....	43
B.	Pandangan Guru Mengenai Pola Interaksi Siswa.....	53
C.	Interaksi Sosial antar murid dengan murid di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta .....	55
D.	Komunikasi antara murid dengan murid di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta .....	58
E.	Motivasi siswa dalam mencapai prestasi .....	59
<b>BAB IV. POLA INTERAKSI SOSIAL SISWA di SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA</b>		
A.	Pola Interaksi Sosial Siswa Sebelum Adanya Sistem RSBI di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	65
B.	Pola Interaksi Sosial Siswa dengan Siswa Reguler Pada Saat Terlaksananya Sistem RSBI .....	67
C.	Interaksi Siswa Mantan SBI Dengan Siswa Reguler setelah dihapuskan RSBI .....	73
D.	AspekInteraksiSosial Yang Bersifat Horizontal dan Vertikal.....	75
<b>BAB V. PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	80
B.	Saran .....	84
C.	DaftarPustaka.....	85
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

**DAFTAR TABEL**

TABEL 2.1 Jumlah Peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta..... 35



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.... 32  
Gambar 2.2 Keadaan Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.... ..... 33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan .....	89
Lampiran 2. Curriculum Vitae .....	88
Lampiran 3. Daftar Gambar.....	89
Lampiran 4. Daftar Prestasi Siswa .....	90
Lampiran 5. Daftar Nama dan Alamat Pendidik.....	98



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena interaksi siswa sebelum dihapusnya sistem RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) yang sering membentuk kelompok tersendiri disekolahnya, ini terjadi karena setiap siswa masih ada rasa egoisme yang tinggi, dan dalam berteman mereka sering memilih-milih teman dalam kesehariannya disekolah. Interaksi sosial merupakan alat dalam kehidupan sosial yang tertata dalam bentuk tindakan-tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat, Maka setelah adanya penghapusan sistem RSBI tersebut oleh MK (Mahkamah Konstitusi), siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tidak ada lagi membentuk kelompok-kelompok dalam berteman dalam mencapai prestasinya, semua disama ratakan dalam bentuk pembelajarannya, Cuma yang masih membedakan hanya fasilitas ruangnya saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pola interaksi sosial siswa yang terjadi di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam mencapai prestasi yang diraihinya, Baik interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, Interaksi dalam kegiatan pembelajaran menjadi kurang maksimal ketika kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru yang menjadi sumber informasi utama. Khususnya di dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan anak didik sangatlah penting sebab kondisi anak didik yang beragam, dengan kemampuan anak didik yang beragam, Jika guru hanya terfokus pada kegiatannya sendiri, maka akan terjadi pada anak didik tidak fokus dalam pembelajarannya. Untuk itu, antara guru dan anak didik harus selalu berinteraksi, tidak hanya guru yang aktif melainkan anak didik juga harus aktif, Jika anak didik merasa tidak mengerti materi pelajaran, maka seharusnya mereka mengatakannya pada guru sehingga guru bisa mengerti bahwa ada anak didiknya yang belum mengerti dan guru dapat menjelaskan materi yang ia bawakan kembali dan para siswa pun ikut aktif dalam pembelajaran dalam berdiskusi kelompok, Ini adalah salah satu bentuk interaksi antar siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.

**Kata Kunci:** Interaksi sosial, komunikasi siswa, motivasi dan prestasi,

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Anak-anak yang bersekolah disekolah berlabel “Favorit” atau “Unggulan” misalnya, akan cenderung mendapatkan prestise yang lebih baik dari pada anak-anak yang bersekolah di sekolah yang dipandang “biasa” saja. Karena itu sekolah yang dipandang berkualitas cenderung lebih mudah dalam mendapatkan anak didik. Bahkan peminat sekolah tersebut bisa saja sangat banyak dan melebihi daya tampung sekolah yang bersangkutan. Sekolah-sekolah yang dianggap kurang berkualitas cenderung hanya menjadi katup pengaman atau cadangan yang akan dipilih ketika seseorang gagal memasuki sekolah-sekolah yang dianggap lebih berkualitas. Sekolah yang berkualitas akan menetapkan standar yang lebih tinggi untuk menyeleksi calon anak didik standar ini biasanya berupa nilai atau prestasi akademik yang dimiliki calon

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI no 14 / 2005 tentang Guru dan Dosen, ( Bandung: Citra Umbara, 2009), hlm 60-61.

anak didik baik melalui ujian masuk yang diselenggarakan oleh sekolah yang bersangkutan maupun yang diperoleh melalui ujian kelulusan dari jenjang sekolah sebelumnya, dengan demikian sekolah yang dipandang berkualitas baik akan mendapat anak didik yang dapat dianggap berkualitas pula.

Sekolah yang dipandang berkualitas tinggi secara tidak langsung akan memberikan beban kepada anak didik/siswa yang dimiliki untuk dapat berkualitas tinggi pula, secara tidak terhindarkan. Masyarakat akan memberikan label tertentu terhadap para anak didik sesuai dengan label yang dilekatkan pada sekolah yang bersangkutan. Oleh sebab itu, ketika sebuah sekolah memiliki label "unggulan" misalnya, maka mau tidak mau para siswa yang dimiliki secara keseluruhan dilabeli dengan "siswa unggulan" dimana pada diri siswa kemudian melekat suatu tuntunan agar dapat berperan sesuai dengan penilaian masyarakat tersebut. Demi mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk dapat menghasilkan individu-individu dengan kualitas yang diharapkan.

Maka lembaga-lembaga pendidikan harus memahami perannya tidak sekadar menjual jasa tetapi memiliki tugas mendasar memformat Sumber Daya Manusia yang unggul. Dan anak merupakan bagian dari warga masyarakat bahkan bangsa. Yang tentunya mempunyai hak yang layak dalam kehidupan ini. Sudah disepakati oleh seluruh masyarakat di dunia tanpa memandang perbedaan ras, tingkat kemodernan dan sosio-kulturalnya, bahwa setiap anak harus memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Sebagai salah

satu yang perlu diperoleh anak dalam mengarungi kehidupan di hari yang akan datang. Dalam hal ini dapat memperoleh pendidikan sesuai kebutuhan guna mencapai cita-cita merupakan dambaan setiap anak bangsa. Mereka berusaha untuk memperoleh kehidupan yang lebih sejahtera sebagai cita-citanya melalui proses pendidikan. Sehingga wajar kalau orang tua, masyarakat dan pemerintah berusaha memberikan hak anak yang berupa pendidikan tersebut.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia karena pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang memberi manfaat bagi terciptanya peradaban manusia. Tanpa pendidikan, diyakini bahwa manusia sekarang tidak beda dengan generasi masa lampau yang dibandingkan dengan manusia sekarang yang telah tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Secara ekstrim bahkan dapat dikatakan, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut. Tidak berlebihan jika pendidikan dikatakan sebagai investasi jangka panjang suatu bangsa, baik secara sosial, ekonomi maupun politik.

Dunia pendidikan dimasa depan memang dituntut untuk lebih dekat lagi dengan realitas sosial dan permasalahan hidup yang tengah menghimpit masyarakat. Ungkapan *school is mirror society* ( sekolah atau lembaga pendidikan adalah cermin masyarakat ) seyogyanya benar-benar mewarnai pendidikan yang sedang berlangsung. Sebagai konsekuensinya, lembaga pendidikan harus ikut peran aktif dalam memecahkan problem sosial.<sup>2</sup>

Hubungan yang harmonis antara siswa dengan siswa sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, begitu pula hubungan dengan siswa dan guru yang sangat diperlukan proses mengajar. Kegiatan interaksi yang efektif antara siswa reguler dengan siswa bertaraf internasional akan mempermudah siswa dalam mencapai prestasi menerima dan mempelajari materi pelajaran. Karena dalam berinteraksi mereka bisa saling melengkapi siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Dalam interaksi edukatif unsur siswa reguler dengan siswa bertaraf internasional harus aktif. Tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam sikap, mental dan perbuatan.

Interaksi sosial dalam belajar pada prinsipnya bergantung kepada pendidik dan peserta didik. Ini berarti bukan hanya peran pendidik saja dalam proses interaksi tersebut akan tetapi siswa sebagai peserta didik juga memiliki

---

<sup>2</sup>Zubaedah, *Pendidikan Berbasis Masyarakat, Upaya Menawarkan Solusi terhadap berbagai problem social.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007) Hlm:5

peranan penting agar tujuan dalam pembelajaran tersebut tercapai. Namun dalam kenyataan masih banyak sekolah yang dalam proses interaksi belajar mengajarnya belum pada apa yang diharapkan. Hal demikian dapat berdampak pada tidak tercapainya tujuan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri atau pendidikan secara umum.

Dalam berinteraksi mereka sudah tidak ada lagi kesenjangan maupun rasa egois untuk mencapai prestasi yang di inginkan oleh siswa-siswi. Semua kurikulum disama ratakan dan sistem pembelajaranpun juga disama ratakan. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta harus bisa saling melengkapi antara 1 siswa dengan siswa yang lain, namun yang masih membedakan mereka cuma hanya ruangan kelas yang fasilitasnya terlengkapi dengan baik.

Pihak penting dalam lingkungan sosial siswa yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan remaja yaitu teman sebaya mereka. Karena menurut Volpe, remaja dan teman sebayanya menghasilkan perasaan positif seperti bahagia, dicintai, nyaman, santai dan sifat keterbukaan.<sup>3</sup>Interaksi merupakan kontak atau hubungan antara dua wilayah atau lebih yang dapat menimbulkan gejala atau masalah baru. Salah satu gejala baru yang terbentuk dari hasil interaksi adalah pembauran. Dalam hal ini siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1

---

<sup>3</sup>Sarwono, Sarlito. *Psikologi Remaja*.( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2010). Hlm: 25

Yogyakarta melakukan komunikasi dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan terjadinya interaksi diantara mereka.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu orang perorang dengan suatu kelompok manusia, dan atau antara kelompok dengan kelompok manusia lain interaksi ini selain menghasilkan suatu keserasian dapat juga menghasilkan suatu pertentangan. Sebagai contoh, siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan adanya suatu proses komunikasi sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dapat diarik rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana pola hubungan interaksi sosial siswa mantan sbi dengan siswa reguler di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam mencapai prestasinya?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui prestasi yang di capai oleh siswa SBI dengan siswa Reguler disekolah SMA Muhamadiyah 1 Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui pola interaksi sosial siswa SBI dengan siswa Reguler di SMA Muhamadiyah 1 Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, diharapkan dapat memenuhi antara lain:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan kepada pihak pemerhati sosial, khususnya mahasiswa studi Ilmu Sosial dan Humaniora dan mahasiswa lain. Dan masyarakat pada umumnya, mengenai interaksi sosial.
- b. Memberikan kontribusi serta menambah wawasan juga dalam memahami siswa sbi dan siswa reguler dalam berinteraksi untuk mencapai prestasi tinggi yang diinginkan, dan untuk tidak adanya kesenjangan sosial dalam menempuh dunia pendidikan.

## D. Telaah Pustaka

Yang pertama hasil karya Nurbaity Metty yang berjudul *Pengaruh Hubungan Pertemanan Siswa Terhadap Prilaku Akademis Siswa Di sekolah (study di SMA 78 Jakarta)*. Yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menjelaskan tentang interaksi belajar mengajar adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Dan

hubungan adanya antara guru dan anak didik dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan<sup>4</sup>

Ke dua, dari penelitian Agus Hari Utomo<sup>5</sup> yang berjudul *Perbedaan Motivasi Berprestasi antara Siswa yang Menjadi Pengurus Osis dengan Siswa yang Bukan Pengurus Osis di SMU YPE. Semarang*. Yang menjelaskan dari penelitiannya tersebut di mana motivasi berprestasi siswa yang menjadi pengurus OSIS lebih tinggi dari pada yang bukan pengurus OSIS. Disarankan kepada pembina OSIS dan guru pembimbing untuk menyeleksi jenis kegiatan OSIS yang mampu meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Dengan pengawasan dan arahan tersebut diharapkan siswa yang menjadi pengurus OSIS mampu bersaing dalam prestasi di kelas dan tetap dapat menjalankan kepengurusan OSIS. Bagi siswa yang bukan pengurus OSIS hendaknya juga diberikan kegiatan atau penugasan yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi seperti karya ilmiah, tugas belajar di rumah yang menuntut tanggung jawab yang tinggi dan keuletan dalam mengerjakan tugas tersebut, tidak terkecuali bagi siswa yang menjadi pengurus OSIS juga mendapatkan penugasan tersebut.

Ke tiga, dari penelitian yang dilakukan oleh Septi Susiyanti dengan judul “ *Profil dan Dinamika Mahasiswa Australia ( Studi tentang interaksi*

---

<sup>4</sup>Nurbaity Metty. *Pengaruh Hubungan Pertemanan Siswa Terhadap Prilaku Akademis Siswa Di sekolah (study di SMA 78 Jakarta)*.(Depok: Universitas Indonesia.2005)

<sup>5</sup>Agus Hari Utomo, *Perbedaan Motivasi Berprestasi antara Siswa yang Menjadi Pengurus Osis dengan Siswa yang Bukan Pengurus Osis di SMU YPE. Semarang*. (Universitas Negeri Semarang. 2005)

*Mahasiswa Australia dengan Mahasiswa Indonesia di kampus UGM*”, yang hasil penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan menggambarkan proses interaksi antara mahasiswa Australia dengan mahasiswa Indonesia yang mempunyai banyak sisi perbedaan antara kedua belah pihak, namun pada akhirnya mengalami apa yang disebut asimilasi budaya<sup>6</sup>

Ke empat, hasil penelitian yang dilakukan oleh *Aisyah Adawiyah*. Yang berjudul “ *Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SMA N 1 Patuk Gunung Kidul*”. Yang hasil penelitiannya menjelaskan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan proses edukatif yang sangat menarik dan prinsip-prinsip interaksi edukatif dalam pembelajaran. Maka dapat diketahui potensi siswa yang begitu bermacam-macam ragam. Namun, keyataannya hanya guru saja yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, hanya berjalan disatu pihak saja, sehingga proses pembelajaran kurang optimal atau kurang baik, dan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep interaksi edukatif dalam pembelajaran di SMA N 1 Patuk Gunungkidul, dan bagaimana penerapan interaksi edukatif guru PAI dalam Pembelajaran di SMA N 1 Patuk Gunungkidul.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Septi Susiyanti. *Profil dan Dinamika Mahasiswa Australia ( Studi tentang interaksi Mahasiswa Australia dengan Mahasiswa Indonesia di kampus UGM)*. (Yogyakarta: Ilmu Sosial dan Politik UGM. 2000)

<sup>7</sup>Aisyah Adawiyah. “ *Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SMA N 1 Patuk Gunung Kidul*”.( Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam. Tarbiyah. 2011)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian diatas, namun ada sedikit perbedaan dari segi teknik analisis yang digunakan dalam mencari perbedaan sikap interaksi sosial siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi yang diraih siswa kelas reguler dan siswa kelas sbi di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta setelah adanya penghapusan Sistem RSBI disekolah tersebut. Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif serta memfokuskan pada motivasi siswa dalam meraih prestasi yang tinggi dalam berinteraksi sesama siswa. Hubungan interaksi sosial dan motivasi belajar terhadap prestasi. Dan menganalisis ada atau tidak adanya perbedaan tingkat berinteraksi sosial dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas reguler dan kelas sbi setelah adanya penghapusan sistem RSBI oleh Mahkamah Konstitusi.

#### **E. Kerangka Teori**

Teori merupakan serangkaian asumsi, konsep, dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antara konsep.<sup>8</sup> Maka dalam hal ini teori menjadi bagian untuk menganalisis mengenai interaksi sosial siswa di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan sebuah

---

<sup>8</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: LP3S 1989), hlm.37.

teori yang merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Adapun teori yang dipakai sebagai berikut:

### **E.1. Bentuk Interaksi Sosial**

Menurut Gilin dan Gillin pernah mengadakan penggolongan yang lebih luas lagi, ada dua macam bentuk interaksi sosial yaitu adanya proses yang asosiatif (akomodasi, asimilasi dan akulturasi) dan proses yang disosiatif (persaingan, pertentangan)<sup>9</sup>. Bentuk hubungan sosial asosiatif suatu bentuk hubungan sosial yang menghasilkan kerjasama dan mengarah pada kesatuan. Hubungan sosial disosiatif suatu bentuk hubungan sosial yang mengarah pada perpecahan.

Berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung. **Dalam proses interaksi sosial** yang terjadi dalam masyarakat bersumber dari **faktor imitasi, sugesti, simpati, identifikasi dan empati. Yakni:**

1. **Imitasi merupakan:** Suatu tindakan sosial seseorang untuk meniru sikap, tindakan, atau tingkah laku dan penampilan fisik seseorang.

---

<sup>9</sup>Gillin dan Gillin. *Cultural Sociology*, a revision of *An Introduction to Sociology*, New York 1954: The Macmillan Company. Hlm 201

2. **Sugesti merupakan:**Rangsangan, pengaruh, atau stimulus yang diberikan seseorang kepada orang lain sehingga ia melaksanakan apa yang disugestikan tanpa berfikir rasional.
3. **Simpati merupakan** suatu sikap seseorang yang merasa tertarik kepada orang lain karena penampilan,kebijaksanaan atau pola pikirnya sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh orang yang menaruh simpati.
4. **Identifikasi merupakan** keinginan sama atau identik bahkan serupa dengan orang lain yang ditirunya.
5. **Empati merupakan** proses ikut serta merasakan sesuatu yang dialami oleh orang lain. Proses empati biasanya ikut serta merasakan penderitaan orang lain.

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial oleh karena itu tanpa adanya interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial dimaksudkan sebagai pengaruh timbal balik antar individu dengan golongan didalam usaha mereka untuk memecahkan persoalan yang diharapkan dan dalam usaha mereka untuk mencapai tujuann2ya.Interaksi sosial antara kelompok-kelompok manusia terjadi antara kelompok tersebut sebagai kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya

Hal-hal tersebut di atas merupakan faktor-faktor minimal yang menjadi dasar bagi berlangsungnya proses interaksi sosial, walaupun didalam

kenyataannya proses tadi memang sangat kompleks, sehingga kadang-kadang sulit mengadakan perbedaan tegas antara faktor-faktor tersebut<sup>10</sup>. Akan tetapi, dapatlah dikatakan bahwa imitasi dan sugesti terjadi lebih cepat, walau pengaruhnya kurang mendalam bila dibandingkan dengan identifikasi dan simpati yang secara relatif agak lebih lambat proses berlangsungnya.

Terjadinya interaksi sosial disebabkan dual hal: pertama adanya kontak sosial dan kedua adanya komunikasi. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu:

1. Antara orang per orang, seperti siswa reguler mempelajari kebiasaan siswa sbi disekolah SMA Muhi.
2. Antara orang per orang dengan kelompok manusia, seperti apabila siswa merasakan bahwa tindakannya berlawanan dengan norma-norma di sekelilingnya.
3. Antara satu kelompok dengan kelompok yang lainnya, seperti adanya perlombaan futtsal, antara sbi dan reguler mengadakan kerjasama untuk mengalahkan siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta

Dilihat dari realitas terjadinya kontak ini, maka kontak terjadi secara langsung. Sepeti bertatap muka, berjabat tangan, saling senyum, saling nyapa dan memberikan isyarat. Kontak ini disebut dengan kontak primer. Kontak sosial juga bisa terjadi dengan suatu perantara, (tidak bertemu langsung)

---

<sup>10</sup>Soerjono Soekanto. Faktor-faktor dasar interaksi sosial dan kepatuhan pada hukum. Hukum Nasional, nomor 25, 1974.

seperti perantara orang ketiga, alat kontak, dan sebagainya, kontak seperti ini disebut dengan kontak skunder.

Perkembangan kesetiaan sosial mengikuti pola sebagai berikut: kerjasama menimbulkan kepuasan dan dari kepuasan menimbulkan kesetiaan sosial. Bentuk kesetiaan sosial berkembang menjadi semakin kompleks kepada kelompok yang makin besar. Kesetiaan sosial dimulai dari keluarga, teman sebaya, dan sekolah. Biasanya, kelompok ini disebut dengan kelompok primer, dimana setiap anggota kelompok dapat berinteraksi secara langsung dan *face to face*. Kemudian kesetiaan sosial berkembang seiring dengan perkembangan kedewasaan seseorang.

## **E.2 Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran**

Baik buruknya proses pembelajaran dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional bergantung pada faktor-faktor yang meliputi:

### **1. Karakteristik Siswa.**

Dalam proses pembelajaran karakter siswa sangat perlu diperhitungkan untuk mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran siswa yang bersangkutan. Adapun karakter siswa berkaitan dengan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a). Kematangan mental dan kecakapan intelektual siswa
- b). Kondisi jasmani dan ranah karsa siswa

- c). Karakter ranah rasa siswa yakni tingkat minat belajar dan jenis motivasi belajar terhadap guru dan mata pelajaran
- d). Kondisi rumah dan status sosial ekonomi siswa yakni keharmonisan orang tua siswa, tata ruang dan peralatan rumah.

## 2. Interaksi dan Metode

Setiap proses pembelajaran disekolah melibatkan empat komponen pokok, yaitu:

- a). Individu siswa
- b). Guru
- c). Ruang kelas
- d). Kelompok siswa

Melalui interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antara sesama siswa dalam proses pembelajaran akan menimbulkan perubahan perilaku siswa yang baik, oleh karena itu guru mengelola pembelajaran sesuai dengan metode yang relevan dengan kebutuhan siswa. Peluang hasil pembelajaran para siswa yang sesuai dengan harapan pun akan lebih besar.

## 3. Karakteristik kelompok.

Kesatuan yang terdiri dari siswa dalam sebuah kelas disebut kelompok, kesatuan siswa memiliki karekteristik tertentu dan mempengaruhi hasil pembelajaran siswa dalam kelas itu, karakter kesatuan siswa yang dapat

mempengaruhi jalan pembelajaran dan hasil pembelajaran yaitu: anggota kelompok, struktur kelompok, sikap kelompok, dan kepemimpinan kelompok.

#### 4. Fasilitas dan fisik.

Fasilitas fisik yang mempengaruhi jalan pembelajaran dan hasil yang akan dicapai adalah :

- a). Kemudahan fisik yang ada dirumah siswa. Yakni ruang dan meja belajar, lampu, rak buku dan isinya. Alat-alat tulis dan ventilasi.
- b). Kemudahan fisik yang ada disekolah, yakni kondisi ruang belajar atau kelas, bangku, papan tulis, laboratorium, perpustakaan dan perangkat fisik lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran

#### 5. Mata Pelajaran.

Tingkat kesukaran, keluasan dan kedalaman makna yang terkandung dalam bahan pelajaran akan mempengaruhi sikap dan minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran, oleh karena itu, bahan pelajaran di tata sedemikian rupa. Sesuai dengan ranah kemampuan siswa. Dan tidak mengabaikan perbedaan individual yang ada diantara siswa. Selain itu penyusunan jadwal juga diperlukan sedemikian rupa dengan memperhatikan bobot dan jenis mata pelajaran, stamina siswa dengan cuaca, dan temperatur dan suhu udara

### **E.3 Pendekatan secara Sosiologi Pendidikan**

Pendekatan dengan sosiologi pendidikan, sosiologi pendidikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang interaksi antara siswa dan kelompok, kelompok dengan kelompok, Dengan kata lain sosiologi pendidikan membicarakan, melukiskan dan menerangkan proses sosial. Dimana siswa memperoleh dan mengorganisir pengalaman-pengalamannya.<sup>11</sup>

Sosiologi pendidikan juga mengkaji pokok-pokok tujuan pendidikan. Bahan, kurikulum, pokok-pokok praktis, etis dan sebagainya. Namun sosiologi pendidikan juga membahas berbagai persoalan dalam masyarakat. Hal ini dilakukan untuk merekam segala fenomena yang terjadi di masyarakat, melalui ini siswa sbi dan siswa reguler bisa saling untuk bertukar pendapat terhadap pelajaran disekolah yang telah diajarkan. Dan siswa nantinya akan menentukan arah dan sikap yang tepat dalam merespon positif dan negatifnya terhadap sebuah peristiwa. Sosiologi pendidikan ini sangat bermanfaat bagi tenaga kependidikan.

### **F. Metode Penelitian**

Untuk memperoleh data ataupun yang diperlukan, maka peneliti ini menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>11</sup>Muhyi Batubara, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Ciputat Press,2004 ) , hlm.46

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi saat ini. Proses yang dilakukan adalah pengumpulan dan penyusunan data, serta melakukan analisis dan penafsiran data tersebut.<sup>12</sup>

Di antara model-model penelitian kualitatif Indonesia dikenal dengan penelitian naturalistik yakni pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah (mengalir) apa adanya yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya menekankan pada deskripsi secara alami.<sup>13</sup> Pendekatan ini memandang, bahwa kenyataan merupakan suatu yang berdimensi jamak, utuh dan juga berubah. Jadi, penelitian berkembang selama proses berlangsung yang sangat memungkinkan adanya perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Maka penelitian ini akan menghasilkan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati yang tidak harus berupa angka.

---

<sup>12</sup>Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*, (Yogyakarta: CV. Jaya Abadi, 2008), hlm.80

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 10-11.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini ialah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis (*social research*) pada umumnya dikaitkan dengan masalah-masalah yang lebih umum dan lebih abstrak sifatnya. Penelitian ini mempergunakan cara pikir dalam jangka waktu yang lebih panjang, dan berusaha memperoleh perspektif-perspektif yang lebih bebas agar orang mendapat prosedur dan teori-teori yang akurat.<sup>14</sup> Ilmu teori ini suatu fenomena dapat dianalisa dengan faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan. mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur penulis menelaah buku-buku, karya tulis, karya ilmiah, maupun data yang berkaitan dengan judul penelitian, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktik penelitian lapangan. Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>14</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm.9

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indra.<sup>15</sup> Metode ini digunakan langsung untuk mengamati benda-benda yang menjadi sasaran objek penelitian seperti (media, gedung, laboratorium, dll). Melalui pengamatan atau observasi peneliti juga dapat mengamati hubungan manusia serta kegiatan yang dilakukan. Fungsi observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung interaksi sosial siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Metode *interview* atau wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.<sup>16</sup> Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan siswa reguler dan siswa mantan sbi serta guru SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), cet. II., hlm. 146.

<sup>16</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), jilid 2, hlm. 217.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis.<sup>17</sup> Penulis menggunakan metode ini dengan cara menyelidiki dokumen/buku, dokumen di buletin/majalah, catatan harian. Yang dapat memberikan keterangan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan atau arsip yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

### 4. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>18</sup> Sumber data primer atau tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah interaksi siswa mantan sbi dengan siswa reguler.

---

<sup>17</sup>Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), cet. IV., hlm. 71-73.

<sup>18</sup>Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.157.

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya, masukan bagi proses pendidikan adalah kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lain yang berkepentingan terhadap pendidikan.<sup>19</sup> Adapun sebagai data penunjang penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, mengumpulkan dokumentasi serta penulis mengadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang berkompeten dalam penelitian ini.

#### 5. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Adapun penentuan fokus penelitian harus dipersempit sedemikian rupa sehingga menjadi suatu format yang dapat diawasi guna mempertimbangkan terbatasnya waktu, tenaga dan biaya.<sup>20</sup> Sedangkan membuat ruang lingkup berarti peneliti telah membuat batasan sehingga masalah yang harus diamati tidak terlalu luas.<sup>21</sup> Hal ini penting agar peneliti tidak terjerumus kedalam sekian banyak dan kompleksnya data yang akan diteliti. Fokus penelitian ini akan mengkaji pola interaksi siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Sedangkan ruang lingkup yang diteliti yaitu di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang

---

<sup>19</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 91.

<sup>20</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori - Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 39.

<sup>21</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 139

meliputi aspek: Pola hubungan siswa mantan sbi dengan siswa reguler, Interaksi sosial antara siswa mantan sbi dengan siswa reguler, kelebihan dan kekurangan dalam pola hubungan dan interaksi sosial siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran

#### 6. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.<sup>22</sup> Analisa terhadap data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>23</sup> Tahap mereduksi data penulis melakukan pengurangan/pemotongan terhadap data yang verbal yang panjang dan lebar dan tidak mengena pada sasaran penelitian. Peneliti hanya mengambil kata kunci dari wawancara tersebut sehingga menghasilkan data yang ada relevansinya dengan penelitian sehingga menjadi kata-kata yang mengandung makna substansial. Kemudian data yang telah direduksi

---

<sup>22</sup>Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasito, 1998), hlm. 139-140.

<sup>23</sup>Mathew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru* terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

peneliti berusaha untuk memilih kata-kata yang memiliki makna sesuai dengan substansi pembahasan yang berbentuk untaian kalimat yang sudah sistematis dan tidak kabur, sehingga pembaca dapat memahami dan menikmatinya. Data yang berbentuk dokumen tidak disajikan apa adanya tetapi disajikan menggunakan pilihan kata yang dapat mewakili.

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Model yang digunakan penulis adalah pola pikir induktif dan deduktif yaitu berbicara dari hal yang kecil kemudian digeneralisasikan dan berawal dari hal yang global kemudian diperinci. Dengan menggunakan pola pikir ini peneliti dapat sampai pada pengetahuan yang benar dan dapat diandalkan.

Adapun tujuan untuk membuat deskripsi (gambaran/lukisan) secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Analisis deskriptif ini dilakukan ketika peneliti saat berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

## I. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca dapat terarah dan mampu memahami penelitian ini maka peneliti menyusun sistem pembahasan terdiri dari:

**BAB I:** BAB ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II:** BAB ini berisikan gambaran letak geografis SMA Muhamadiyah 1 Yogyakarta. Visi misi sekolah. Dan lain-lain.

**BAB III:** BAB ini berisi tentang aspek-aspek interaksi sosial yang bersifat horizontal dan vertikal yang akan dipaparkan hasil temuan peneliti..

**BAB IV:** BAB ini Merupakan bab hasil olah data dan analisis data yang diperoleh peneliti dari lapangan. Dalam bab ini akan dipaparkan hasil temuan peneliti yang dibandingkan dengan sebelumnya juga akan dilakukan pada bab ini

**BAB V:** Penutup dari semua pembahasan, yang meliputi kesimpulan dari hasil olah data dan analisis data yang ada pada bab III dan IV. Selain itu dalam bab ini berisi saran-saran atau masukan yang positif untuk SMA Muhamadiyah 1 Yogyakarta agar kedepannya dapat berjalan maksimal. Pada bagian akhir terdapat daftar

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Interaksi antara murid dengan murid dapat dilihat dengan adanya sistem kelompok diantara mereka. Yang mana sistem kelompok ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat sosial, kegiatan sekolah, pergaulan dilingkungan sekitar sekolah dan keinginan siswa untuk dikenal. Sebagaimana disekolah-sekolah lain, dikelas XI dan kelas XII sbi-reguler SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta terdapat kelompok-kelompok yang melatarbelakangi dari faktor-faktor tertentu.

Interaksi merupakan hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi. Adapun ciri-ciri dai interaksi diantaranya adalah pelakunya terdiri dari dua atau lebih, terdapat komunikasidiantara mereka. Adanya dimensi waktu dan adanya tujuan yang hendak dicapai. Dan dalam interaksi itu juga disyaratkan adanya kontak sosial baik primer (langsung) ataupun sekunder (melalui perantara)diantara pelaku. Sedangkan faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi diantaranya adalah imitasi, sugesti, identifikasi, simpati, dan empati. Dan dengan faktor-faktor tersebut pula murid-murid di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta melakukan interaksinya. Dan komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak kepihak yang lain. Dalam rangka mencapai tujuan bersama, dalam

komunikasi terdapat lima unsur pokok, yaitu komunikator. Komunikan, pesan, media, dan efek (*feedback*). Selain itu terdapat tiga tahapan penting dalam komunikasi, yaitu encoding, penyampaian, dan decoding. Komunikasi juga selalu dilakukan oleh murid-murid di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta karena tanpa adanya komunikasi dengan teman sekelasnya tentu mereka akan kesulitan sendiri.

Bagi pendidik sebaiknya memperhatikan proses pembelajaran dengan teliti terutama yang mengarahkan pada pola komunikasi atau interaksi dengan murid. Dan bagi orang tua sebaiknya selalu memotivasi anak-anaknya agar terus belajar dan disiplin waktu serta bersikap baik kepada guru. Selain itu orang tua sendiri juga harus menjalin komunikasi aktif dengan pihak sekolah. Interaksi sosial antar peserta didik dikelas yang dibimbing oleh bapak dan ibu guru pada kelas XI dan XII sbi. Peneliti menemukan bahwa peserta didik berinteraksi dengan baik yaitu dengan cara berdiskusi secara langsung, diskusi terjadi karena hampir sesama peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan dikelas XI dan kelas XII reguler diskusi juga berjalan secara tidak langsung. Akan tetapi terlihat bahwa yang terlibat diskusi hanya peserta didik itu-itulah saja, banyak peserta didik yang terlihat hanya melihat proses diskusi saja, tetapi tidak ikut menyampaikan pendapatnya. Sedangkan proses interaksi antar peserta didik yang peneliti temukan dikelas cukup baik, yaitu dengan cara ketika ibu dan bapak guru

memberi tugas dengan menyuruh salah seorang peserta didik untuk mempresentasikan materi di depan kelas. Keadaan kelas menjadi aktif.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Pengajar adalah pihak yang paling bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, sehingga dosen sebagai pengajar dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran itu sendiri merupakan proses interaksi antara guru dan siswa. Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaannya. Pengajaran berintikan interaksi antar guru dengan siswa atau sebaliknya antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar. Proses interaksi ini, guru melakukan kegiatan mengajar dan siswa belajar. Kegiatan mengajar dan belajar ini, bukan merupakan dua hal yang terpisah tetapi bersatu, dua hal yang menyatukannya adalah interaksi tersebut. Interaksi pembelajaran harus diciptakan sedemikian rupa sehingga anak didik bisa tertarik dan

menyenangkan untuk belajar. Model pembelajaran juga harus tepat disesuaikan dengan materi dan tidak monoton. Keadaan seperti ini akan mengarah pada pencapaian hasil pembelajaran yang efektif. Sayangnya, kenyataan demikian terlihat bahwa pada saat penyajian materi guru lebih dominan di dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran langsung yang dikombinasikan dengan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tugas dan tanya jawab. Akan tetapi metode pembelajaran langsung ini tidak secara keseluruhan dapat menarik minat, motivasi dan antusias siswa untuk belajar. Suasana demikian cenderung membuat siswa diam dan pasif ditempat duduk mendengar dan menerima materi dari guru. Jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, siswa pada umumnya malu dan takut untuk bertanya kepada guru apalagi siswa yang berkemampuan rendah mereka cenderung diam dan enggan dalam mengemukakan pertanyaan atau pendapat. Hal ini secara langsung melumpuhkan interaksi yang seharusnya terjadi.

Dengan adanya pembelajaran kooperatif akan menciptakan kelompok diskusi yang aktif di dalam sekolahan dan membina siswa untuk bisa berkomunikasi sesama teman sebayanya. Guru merupakan orang tua kedua bagi siswa saat di sekolah yang memberikan bimbingan sekaligus menjadi contoh kepada siswa. Selain itu guru harus mampu menerapkan nilai-nilai yang positif sehingga dapat dijadikan sebagai teladan, Sebagai orang tua guru harus mampu memberikan rasa nyaman pada siswa ketika berada di sekolah

## **B. Saran**

- a. Semakin baiknya berinteraksi sesama murid, maka semakin tinggi motivasi untuk belajar kelompok yang dicapai.
- b. Berkomunikasi dengan baik, akan menciptakan suasana yang damai dalam berteman.
- c. Tidak seharusnya didalam sekolah bahkan dikelas itu terdapat kelompok-kelompok yang bersikap negatif.
- d. Apabila kelompok-kelompok itu memang tidak dapat dicegah, maka diperlukan pembinaan khusus bagi mereka agar tidak ada pertentangan atau perselisihan.
- e. Guru membentuk kelompok-kelompok belajar dan kelompok pertemanan sebaya yang berbeda sehingga meskipun mereka dalam kelas atau lebih memilih teman sebaya yang lain mereka tetap dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam menyelesaikan tugas pekerjaan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, Abu. 1991, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar saifuddin, 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baharuddin, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Batubara, Muhyi, 2004. *Sosisologi Pendidikan*, Jakarta: Ciputat Press
- Djamarah, S.B, 2008. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- George Ritzer Dan Douglas J. Goodman, , 2005. *Teori Sosiologi Modern*, Terj. Alimander, ed. Tribowo Budi Santoso, Cet III, Jakarta: Kencana
- Giilin dan Gillin, 1954. *Cultural Sociology*, a revision of An Introduction to Sociology, New York: The Macmillan Company
- Harytamoko, 2008. *Sekolah Alat Reproduksi Kesenjangan Sosial- Analisis Kritis Pierre Bourdieu*. Majalah Basis No. 07-08, tahun ke-57, Juli-Agustus.
- Jones, Pip, 2009 *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Achmad fedyani Saifuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Khoiron Rosyadi, 2004. *Pendidikan Profetik* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Koentjaraningrat, 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989. *Metode Penelitian Sosial*  
Jakarta: LP3S

Muhyi Batubara, 2004. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Ciputat Press

Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, 2005. *Teori Sosiologi Modern*, Terj. Alimandar, ed. Tribowo Budi Santoso, Cet. III. Jakarta: Kencana

S. Nasution, 1994. *Sosiologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara

Sanapiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional, t.t

Santrock, John W. 2007. Remaja edisi 11 jilid 1. Jakarta: Erlangga

Santrock, John W. 2007. Remaja edisi 11 jilid 2. Jakarta: Erlangga

Sarlito Wirawan Sarwono, 2000. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Cet. V Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sarwono, Sarlito Wirawan, 2000. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Cet. V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Soerjono Soekanto, 2003. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sudjana, N, 1998. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kalitatif*. Bandung: Alfabet

**Skripsi dan Laporan Penelitian:**

Septi Susiyanti. *Profil dan Dinamika Mahasiswa Australia ( Studi tentang interaksi Mahasiswa Australia dengan Mahasiswa Indonesia di kampus UGM)*. (Yogyakarta: Ilmu Sosial dan Politik UGM. 2000)

Zubaedah, 2007. *Pendidikan Berbasis Masyarakat (Upaya Menawarkan Solusi terhadap berbagai problem social)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurbaity Metty. *Pengaruh Hubungan Pertemanan Siswa Terhadap Prilaku Akademis Siswa Di sekolah (study di SMA 78 Jakart)*.(Depok: Universitas Indonesia.2005)

Aisyah Adawiyah. “ *Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SMA N 1 Patuk Gunung Kidul*”.( Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam. Tarbiyah. 2011)

Agus Hari Utomo, *Perbedaan Motivasi Berprestasi antara Siswa yang Menjadi Pengurus Osis dengan Siswa yang Bukan Pengurus Osis di SMU YPE. Semarang*. (Universitas Negeri Semarang. 2005)

**Sumber Refrensi Lain:**

Buku Kerja, Diterbitkan oleh Humas SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta,

Hal. 3. Lihat Video CD Profil Pendidikan SMA Muhammadiyah 1

Yogyakarta: Sekolah Islam dengan konsep Pendidikan Muhammadiyah

Wawancara dengan Bapak Sadono. M,Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan pada hari Kamis, 25 juli 2013

Wawancara dengan Lana salah satu siswi yang menempuh pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta kelas XII kelas Reguler. Saat melakukan survey lokasi penelitian pada jam 11.30-12.00 wib. Tanggal 10 juli 2013

[www.laurenzsia.myspace.com](http://www.laurenzsia.myspace.com). di akses pada tanggal 11 juli 2013. pukul.

13:15 wib

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Daftar Informan

No	Nama	Alamat	Jabatan di Sekolah
1	Lala	JL. Petinggen.No 28	Mantan Murid SBI
2	Lana	JL. Petinggen.No 28	Siswa Reguler
3	Ida	Jl. Kaliurang km 05 no 9.	Siswa Reguler
4	Sulastri	Jl. Solo gg; merak no 14	Siswa mantan Reguler
5	Doni	Jl.kaliurang. km 13,5. Perum Perwita wisata no 12 B	Siswa mantan SBI
6	Chaca	Jl. Wates. Perum Taman Asri. No F 25	Siswa mantan SBI
7	Andi		Siswa Reguler
8	Isya Permata Ganggih	Jl. Monjali. No 13	Siswa Reguler
9	Izza Ulinuha	Jl. Timoho. Gg; gading no 11	Siswa mantan SBI
10	Zulva	Jl. Timoho. Gg; gading no 11	Siswa mantan SBI

## 2. Curriculum Vitae

### Riwayat Diri:

Nama : Vina Dwi Hariyati

NIM : 09720023

TTL : Medan, 21 April 1989

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Email : vinadwiharyati@yahoo.com

No HP : 081904032427

Alamat Asal : Jl.Perbatasan no 6. Desa Bakaran Batu. Kec Batang Kuis. Kab. Deli Serdang. Sumatera Utara

Alamat Jogja : Perumahan Taman Anggrek no A2. Jl. Raya Tajem. Maguwoharjo. Sleman Yogyakarta

### Nama Orang Tua:

Bapak/ Ibu : Piet Haryoto ABD. Halim/ Sumarni

### Riwayat Pendidikan Formal:

- |                                   |                         |
|-----------------------------------|-------------------------|
| 1. SD Negeri 105323 bakaran batu. | : Lulus pada tahun 2001 |
| 2. MTS Darul Ilmi                 | : Lulus pada tahun 2004 |
| 3. MAN 1 Yogyakarta               | : Lulus pada tahun 2007 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  | : Masuk pada tahun 2009 |

### Pengalaman Organisasi:

1. PMII Humaniora Park FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Anggota BEM-J Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### 3. Daftar Gambar



**DAFTAR PRESTASI**  
**SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2012/2013**

NO	NAMA	KELAS	JENIS KEJUARAAN DAN PERINGKAT	TANGGAL
1.	IPM		Juara Umum Kegiatan Fortasi Fortasi 2012/2013 Tingkat Kota Yogyakarta	16 Juli 2012
2.	IPM		Juara 1 Lomba Fotografi Sadar Media Tingkat Kota Yogyakarta	16 Juli 2012
3.	Fatimah Nursyahputri Yuliani	XI-SI2	Juara 3	23 September 2012
4.	Yulianita Putri Kusumawati	X-H	Lomba Band Lagu Perjuangan Tingkat SMA sederajat	
5.	M. Yusuf Syuhada	XI-SI2	Se- DIY	
6.	Nanda Kurnia Putra	X-C	Diselenggarakan oleh	
7.	Firman Zulham Setiawan	X-J	Universitas Teknologi Yogyakarta	
8.	Alwin Lutfan Akbar	X-E		
9.	Ahmad Jad Al Maula	XI-A6	Juara 1	6 Oktober 2012
10.	Dhio Hilmy Rizky Ramadhan	XI-A6	Lomba Nasyid Tingkat Kota Yogyakarta	
11.	Muh. Nu'man Mutaqi	XI-A6		
12.	Emha Fuad Akbar	XI-S3		
13.	Alif Rasyid Humanindio	XI-A6		
14.	Ahmad Jad Al Maula	XI-A6	Juara 2 Lomba Tartil Tingkat Kota Yogyakarta	6 Oktober 2012

NO	NAMA	KELAS	JENIS KEJUARAAN DAN PERINGKAT	TANGGAL
15.	Ahmad Jad Al Maula	XI-A6	Juara 1 MTTQ	6 Oktober 2012
16.	Oki Komala sari dkk		Tingkat Kota Yogyakarta Juara 3	13 Oktober 2012
			Festival Band SMA/SMK Se Jawa Bali	
17.	Wisnu Cahyo Purnomo	XII-A4	Finalis OPSI Nasional	Oktober 2012
18.	Alim Prasetyo	X-E	Jakarta Juara 1	3-7 September 2012
19.	Alim Prasetyo	X-E	Bulu Tangkis Se DIY Juara 3	4-7 Oktober 2012
20.	Wisnu Cahyo Purnomo	XII-A4	Bulu Tangkis Se DIY Display Terbaik	6-10 Oktober 2012
			Mobil Lipat Tingkat Nasional	
21.	Fauzi Habibie	XI-A2	Jakarta Medali Emas	29 Okt-5 Nop 2012
			Bainun Internasional Partnership week	
22.	Wisnu Cahyo Purnomo	XII-A4	Malaysia Medali Emas	29 Okt-5 Nop 2012
			Bainun Internasional Partnership week	
23.	Tomy Yuditio	XII-A5	Malaysia Medali Emas	29 Okt-5 Nop 2012
			Bainun Internasional Partnership week	
24.	Fauzi Habibie	XI-A2	Malaysia Medali Perak	29 Okt-5 Nop 2012
			Bainun Internasional Partnership	

NO	NAMA	KELAS	JENIS KEJUARAAN DAN PERINGKAT	TANGGAL
25.	Wisnu Cahyo Purnomo	XII-A4	Malaysia Medali Perak Bainun Internasional Partnership week	29 Okt-5 Nop 2012
26.	Tomy Yuditio	XII-A5	Malaysia Medali Perak Bainun Internasional Partnership week	29 Okt-5 Nop 2012
27.	Galih Sekarningrum	X-C	Malaysia Juara 1 Tingkat Prov DIY Lomba Artikel tentang " Anak Muda & Pembangunan Karakter Bangsa"	3 Nopember 2012
28.	Galih Sekarningrum	X-C	Oleh Kementrian Hankam Juara 10 besar Tingkat Nasional Lomba Artikel tentang " Anak Muda & Pembangunan Karakter Bangsa"	5 Nopember 2012
29.	Nindya Ay Hapsari	X-G	Oleh Kementrian Hankam Juara harapan 2 Lomba Photo Grafi Tingkat Prov DIY	20 Nopember 2012
30.	Firman Zulham Setiawan	X-J	Juara 1	25 Nopember 2012

NO	NAMA	KELAS	JENIS KEJUARAAN DAN PERINGKAT	TANGGAL
			Lomba Band diselenggarakan oleh Pertamina Tingkat Jawa	
31.	Yufika A Kusumane	XI-A7	Juara 1	25 Nopember 2012
			Lomba Band diselenggarakan oleh Pertamina Tingkat Jawa	
32.	Nanda Kurnia Putra	X-C	Juara 1	25 Nopember 2012
			Lomba Band diselenggarakan oleh Pertamina Tingkat Jawa di Cilacap	
33.	Fatimah Nursyahputri Yuliani	XI-A7	Juara 1	25 Nopember 2012
			Lomba Band diselenggarakan oleh Pertamina Tingkat Jawa di Cilacap	
34.	Fatimah Nursyahputri Yuliani	XI-A7	Pemain Bass terbaik	25 Nopember 2012
			Lomba Band diselenggarakan oleh Pertamina Tingkat Jawa di Cilacap	
35.	Muhammad Yusuf Syuhada	XI-S1	Juara 1	25 Nopember 2012
			Lomba Band diselenggarakan oleh Pertamina Tingkat Jawa di Cilacap	
36.	Syafiq Syaifudin	X-G	Juara 3	25-26 Januari 2013
			Lomba Tapak Suci	
			Tingkat Kota Yogyakarta	
37.	Zahra Arina Rakhim	X-H	Juara 3	25-26 Januari 2013
			Lomba Tapak Suci	
			Tingkat Kota Yogyakarta	
38.	Yulianita Putri Kusumawati	X	Juara 1 Pencak silat	Februari 2013
			POPDA	
			Tingkat Kota Yogyakarta	
39.	Syafiq Syaifudin	X	Juara 1 Pencak silat	Februari 2013
			POPDA	
			Tingkat Kota Yogyakarta	

NO	NAMA	KELAS	JENIS KEJUARAAN DAN PERINGKAT	TANGGAL
40.	Ilham Adi R	X	Juara 2 Pencak silat POPDA Tingkat Kota Yogyakarta	Februari 2013
41.	Nala Sahita Putri	X	Juara 2 Pencak silat POPDA Tingkat Kota Yogyakarta	Februari 2013
42.	Ahmad Azrul Azwar	X	Juara 1 Pencak silat POPDA Tingkat Kota Yogyakarta	Februari 2013
43.	Dita Brinda Gadiola	X	Juara 3 Pencak silat POPDA Tingkat Kota Yogyakarta	Februari 2013
44.	Abdul Muluk Hakim		Juara 2 Menulis Essai Tingkat Provinsi DIY	Maret 2013
45.	Tomy Yuditio	XI-A5	Juara 1 Pencak Silat O2SN Tingkat Kota Yogyakarta	10-13 April 2013
46.	Ahmad Azrul Azwar	X-G	Juara 2 Pencak Silat O2SN Tingkat Kota Yogyakarta	10-13 April 2013
47.	Dedi Kurniadi	X-G	Juara 3 Pencak Silat O2SN Tingkat Kota Yogyakarta	10-13 April 2013
48.	Syafiq Syafi'udin	X-G	Juara 3 Pencak Silat O2SN Tingkat Kota Yogyakarta	10-13 April 2013

NO	NAMA	KELAS	JENIS KEJUARAAN DAN PERINGKAT	TANGGAL
49.	Alim prasetyo	X-E	Juara 2 Bulu Tangkis OOSN	April 2013
50.	Ahmad Habibie Thias	X-J	Tingkat Kota Yogyakarta Juara 3 Cipta Puisi FL2SN	April 2013
51.	Nitha Amalia	XI-A3	Tingkat Kota Yogyakarta Juara 2 Desain Foster FL2SN	April 2013
52.	Sinta Bella Meliana	X-J	Tingkat Kota Yogyakarta Juara 3 Baca Puisi FL2SN	April 2013
53.	Dzikri Rahman Bijak	XII-A5	Tingkat Kota Yogyakarta Juara 1 Debat Bahasa Inggris	28 April 2013
54.	Fauzi Habibie Ahyar	XI-A2	Tingkat DIY Jateng Juara 1 Debat Bahasa Inggris	28 April 2013
55.	Danjaya Rizalu Zaman	XI-S1	Tingkat DIY Jateng Juara 1 Debat Bahasa Inggris	28 April 2013
56.			Tingkat DIY Jateng Juara 2 Debat Bahasa Indonesia	28 April 2013
57.	Thareg kemal Akhidna	X-G	Nasional Juara 2 Karate	28 April 2013
58.	Ahmad Jad Al-Maula	XI-A6	Tingkat Nasional Juara 2 Nasyid	1 Mei 2013
59.	Dhio Hilmy Rizky R	XI-A6	Tingkat Provinsi DIY Juara 2 Nasyid	1 Mei 2013
60.	Alif Rasyid H	XI-A6	Tingkat Provinsi DIY Juara 2 Nasyid	1 Mei 2013
61.	M. Nu'man Muttaqi	XI-A6	Tingkat Provinsi DIY Juara 2 Nasyid	1 Mei 2013
62.	Emha Fuad Akbar	XI-S3	Tingkat Provinsi DIY Juara 2 Nasyid	1 Mei 2013
			Tingkat Provinsi DIY	

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT PENDIDIK/GURU - SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO.	NAMA PENDIDIK, NIP DAN NBM	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	STATUS	TMT	BIDANG STUDI	ALAMAT	NO. HP/ TELP.
12.	Dra. Nurjanah NIP/NBM 19580914 198602 2 002/	Jakarta, 14 September 1958	PNS	01-Feb-90	Fisika	Karanglo Tloadi Mlati Sleman Yogyakarta	0274 623324
13.	Dra. Reina Rahayu Widawati NIP/NBM 19650407 199802 2 001 /652.718	Yogyakarta 07 April 1965	PNS	01-Jun-03	Bahasa Indonesia	Mangkuyudan M.J. III/215 Yogyakarta	0274 380223 081578617678
14.	Sadono, S.Pd.,M.Pd. NIP/NBM 19670221 199412 1 001 /748-100	Sukoharjo, 21 Februari 1967	PNS	01-Mar-00	Matematika	Ratmakan GM - II/623 Yogyakarta	0274 544274 081328004667
15.	Samo, S.Pd.,M.Pd. NIP/NBM 19640415 198803 1 016/ 870.636	Klaten, 15 April 1964	PNS	01-Jul-98	Bahasa Indonesia	Griya Purwo Asri C-247 Kalasan Yogyakarta	0274 492710 085643509238
16.	Drs. Sarwiyadi NIP/NBM 19550213 198103 1 011/568.340	Sleman, 13 Februari 1955	PNS	01-Dec-98	BK	Kendang Caturharjo Sleman Yogyakarta	0274 6589942
17.	Dra. Sili Falonah NIP/NBM 19580727 197703 2 007/ 982.649	Kulonprogo, 27 Juli 1956	PNS	17-Jul-95	Bahasa Inggris	Penun L.P. PA. II/485 Yogyakarta	0274 370706 085726080064
18.	Drs. Suatmaji NIP/NBM 19631121 198903 1 006/791.576	Kulon Progo, 21 Nopember 1963	PNS	01-Sep-96	Akuntansi	Perum Graha Prima Sejahtera F-7/8 Jelis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta	08122794947
19.	Drs. Sukama NIP/NBM 19600603 198803 1 005/ 1.072.334	Sleman, 03 Juni 1960	PNS	17-Jul-95	Biologi	Juragan Sidoluhur Godean Sleman Yogyakarta	0274 797151
20.	Drs. Sunarto NIP/NBM 19590608 198602 1 003/768.116	Purbalingga, 08 Juni 1959	PNS	01-Jul-91	BK	Gumuk Indah B.31 Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta	0274 2663467 08985164367
21.	Drs. H. Suryanto NIP/NBM 19610202 198703 1 012/ 850.676	Bandung, 02 Februari 1961	PNS	01-Oct-98	Fisika	Jineman Girikerto Turi Sleman Yogyakarta	087839472975
22.	Susmiyati NIP/NBM 19580514 198203 2 005/665.929	Yogyakarta, 14 Mei 1958	PNS	01-Mar-82	Akuntansi	Samirono Baru No. 17 A Yogyakarta	0274 560813 08121583032

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT PENDIDIK/GURU - SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO.	NAMA PENDIDIK, NIP DAN NBM	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	STATUS	TMT	BIDANG STUDI	ALAMAT	NO. HP/TELP.
23.	Sutinana, S.Pd. NIP/NBM 19561027 198303 1 003/768.114	Magelang, 27 Oktober 1956	PNS	01-Feb-89	Fisika	Mriyan Pakunden Ngluwar Magelang	08122796597 08112507385 0878388924256
24.	Drs. H. Suwondo NIP/NBM 19640302 199103 1 016/670.853	Klaten, 02 Maret 1964	PNS	17-Jul-95	Fisika	Jelis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta	0274 384434 081518736345
25.	Dra. Syarifah Isnaini NIP/NBM 19600201 198602 2 003/653.463	Yogyakarta, 01 Februari 1960	PNS	01-Nov-02	Matematika	Perum Sedayu Permai A1-4 Jatimulyo TR. 1/419 Sedayu Bantul Yogyakarta	0274 7484264 081578048250
26.	Syaifulloh, SPd.,MSi. NIP/NBM 19660915 199101 1 001/1.133.392	Utan, Sumbawa 15 September 1966	PNS	01-Sep-05	Matematika	Jl. Wonosari Km 5 Kelandan Banguntapan Bantul Yogyakarta	085228380344
27.	Tituk Romadiona Fauziyah, S.Pd. NIP/NBM 19651224 198803 2 004/703.305	Bantul, 24 Desember 1965	PNS	02-Jan-92	Bahasa Inggris	Kanggotan Peret Bantul Yogyakarta	0274 446914 081392927828
28.	Dra. Hj. Siti Anisah Muhanji NIP/NBM 19610620 199303 2 002/1.133.093	Sieman, 20 Juni 1961	PNS Depag	01-Jul-08	PAI Aqidah	Perum Nogoirtro II J. Nias 75 Gamping Sieman Yogyakarta	0274 620608 081518723273
29.	Abdul Qodir, S.Th.I. NBM 947.752	Demak, 17 April 80	GTT	8-Agust-07	PAI Kemuhammadiyah	Dukuh M.J. RT.83/18 Yogyakarta	085729162194
30.	Ahmed Ardian Susilo, S.Kom. NBM 1.133.361	Yogyakarta, 03 Maret 1983	GTT	1-Jul-06	TIK	Perum Wirckerten Indah 102 Kotagede Yogyakarta	0817465007
31.	Ariyaya, S.E. NBM 672325	Yogyakarta, 17 September 1954	GTY	14-Jul-86	Ekonomi	Perum Akuntan 24 C Sono Sinduadi Sieman Yogyakarta	0274 517939 08122788196 085643343156
32.	Arini, S.Pd. NBM 1.015.944	Bantul, 09 April 1978	GTT	1-Agust-07	Penjaskes	Senut RT. 5 Palbapang Bantul Yogyakarta	081392157422

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT PENDIDIK/GURU - SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO.	NAMA PENDIDIK, NIP DAN NBM	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	STATUS	TMT	BIDANG STUDI	ALAMAT	NO. HP/ TELP.
33.	Dadang Tri Almoko, S.Pd. NBM 1.019.920	Kulon Progo, 12 Desember 1980	GTT	1-Jan-07	Geografi	Jl. Pahlawan Graulan RT. 1/1 Gripeni Wates Kulonprogo Yogyakarta	08156859601 08175481212
34.	Darmansyah, S.H. NBM 768.312	Pangkal Pinang, 25 Desember 1966	GTU	14-Jul-93	PKN / PAI	Perum Pesona Sembang Asri B-4 Jetak Sembangtiro Berbah Sleman Yogyakarta	08122716881
35.	Dra. Hj. Nurli Mutingah, M.A. NBM 725.812	Ngunjuk, 05 September 1964	GTT	26-Jun-05	PAI Tarikh	Plakaran Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta	0274.512117 0817267444
36.	Dra. Hj. Sri Takariani NBM 1.088.265	Klaten, 15 Nopember 1965	GTS	18-Jul-96	Bahasa Indonesia	Bulusan Samdonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta	081578761786
37.	Dra. Hj. Zairina Irawati NBM 579.310	Yogyakarta, 25 Januari 1968	GTU	01-Sep-85	BK	Jogokaryan Mj III/515 Yogyakarta	0274.372552 08156803665
38.	Dra. Ratih Kurniasih Issatyawati NBM 752.707	Yogyakarta, 15 Oktober 1961	GTT	01-Nov-00	Sosiologi	Bojokerto 359 Kawling Bener Tegalrejo Yogyakarta	0274.546949 08122956630
39.	Dra. Siti Nurchayati, M.Pd. NBM 549.125	Yogyakarta, 13 Nopember 58	GTS	01-Jul-01	BK	Blumayrejo Yogyakarta	0818271973
40.	Drs. Bedrudin NBM 664.344	Weleri, 12 Maret 1960	GTS	01-Jul-98	Bhs. Indonesia	Jadan RT 03/12 Taman Tirtonirmolo Kashan Bantul Yogyakarta	0274.387486 08122736672
41.	Drs. Dudi Sambojo NBM 815.189	Bantul, 10 Januari 1963	GTS	01-Jul-01	Bahasa Jawa	Kwani RT.13 RW. 37 Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta	081578744403
42.	Drs. Gunawan Suharyana NBM 857.724	Janten, 20 Januari 1961	GTT	1-Jan-03	Biologi	Ngrame RT. 02/08 Tamanfitro Kashan Bantul Yogyakarta	08122765167
43.	Drs. H. Muhammad Isa NBM 545.705	Purwokerto, 27 Juni 1964	GTU	14-Jul-90	Bahasa Inggris	Keparakan Lor Mg 1804 Yogyakarta	0274.379789 081328732727

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT PENDIDIK/GURU - SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO.	NAMA PENDIDIK, NIP DAN NBM	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	STATUS	TMT	BIDANG STUDI	ALAMAT	NO. HP/ TELP.
44.	Drs. H. Syarif Santoso NBM 978.481	Bantul, 10 Januari 1963	GTT	18-Jul-96	Penjaskes	Selo Palibapang Bantul Yogyakarta	08164264441
45.	Drs. Martoyo, M.A. NBM 648.328	Yogyakarta, 26 Maret 1964	GTS	01-Nov-00	Sosiologi	Blunyahrejo TR II/920 Yogyakarta	087838216707
46.	Drs. Muhammad Darobi NBM 511.657	Yogyakarta, 23 April 1956	GTY	16-Jul-82	Biologi	Griya Purwo Asri Blok E.309 Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta	0274 381808 0811267130
47.	Drs. R. Effendie Rimawan NBM 537.170	Yogyakarta, 09 Oktober 1963	GTT	1-Jul-06	PAI Al-Qur'an	Kl. Sari Rejowinangun No. 313 F Yogyakarta	081392711192
48.	Drs. Sacloto Harianto NBM 628.782	Ngupasan Yogyakarta, 12 Maret 64	GTT	14-Jul-95	Pend. Seni Budaya	Perum Sembada Asri Jl. Sejahtera No. 87 Cebongan Sleman Yogyakarta	08122709377
49.	Drs. Slamet Fauzan NBM 447.493	Sragen, 20 Agustus 1962	GTY	01-Jul-08	PAI Akhlak, Aqidah	Karang Singosaren RT. 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta	081328898167
50.	Drs. Slamet Purwo NBM 559.462	Bantul, 11 Oktober 1964	GTY	14-Jul-93	PAI Kemuhammadiyah	Godegan Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta	081328247913
51.	Fadjar Handono, S.Pd. NBM 1.049.643	Ngawi, 28 April 1967	GTS	01-Jul-00	Penjaskes	Jl. Urip Sumoharjo, Mbejen RT.2 Bantul Yogyakarta	0274 6993251
52.	Fitr Sari Suknawati, S.Pd. NBM 988.670	Blora, 08 Agustus 1980	GTT	24-Jul-06	Bahasa Inggris	Benyumeneng RT.16/4 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta	0274 617385 085868340002
53.	Fuazi, S.S. NBM 1032290	Sumenep 18 Februari 1981	GTT	01/07/08	Bahasa Arab	Asrama As-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta	081802761844
54.	Ganang Susena, S.E. NBM 1.048.775	Klaten, 24 Nopember 1972	GTT	01-Jul-00	TIK	Jl. Mujair No.129 Damaran Klaten	085743138472

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT PENDIDIK/GURU - SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO.	NAMA PENDIDIK, NIP DAN NBM	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	STATUS	TMT	BIDANG STUDI	ALAMAT	NO. HP/ TELP.
55.	H. Didik Rusbani HS., S.Ag. NBM 577.720	Yogyakarta, 04 Februari 1963	GTJ	01-Feb-84	PAI Kemuhammadiyah	Timuran MG III/16 b Yogyakarta	082138919391
56.	H. Ismail Ts. Siregar, S.Pd.I. NBM 545.213	Pematang Siantar 03 Nopember 1955	GTJ	14-Jul-86	PKn	Pilahan Lor. Kg. II/52 Yogyakarta	0818281447
57.	Hj. Munawaroh Ahmad NBM 400.246	Tuban, 24 Desember 1952	GTJ	04-Aug-82	PAI Ibadah	Kauman GM I/300 RT.44/12 Yogyakarta	085228892365
58.	Koko Jatmiko, S.Pd. NBM 1.049.428	Klaten, 04 Juni 1972	GTT	01-Jul-01	Penjaskes	Perum SGPLB No. E-1 Yogyakarta	0274.376556 081903742549
59.	Kusuma Wardani NBM 768.135	Sukoharjo, 05 Desember 1956	GTJ	01-Sep-83	Kimia	Gg. Kinanti 49 Berek Yogyakarta	081122861107
60.	Marni Amalia Octivanti, S.Si. NBM 951.591	Tanjung Karang 19 Oktober 1978	GTJ	23-Jan-03	Fisika	Pogung Baru A II/19 Yogyakarta	0274.587603 08156871421
61.	Marsuni, S.Pd. NBM 947.959	Boyolali, 29- April 1981	GTT	1-Jul-05	Kimia	Jl. Taman Siswa MG. II/800 Yogyakarta	08562997049
62.	Muhammad Rasyid Hidayat, S.H.I. NBM 1.021.306	Klaten, 22 Juni 1981	GTT	01/07/11	PAI/Akhlaq	Jl. Brahma No.171 Pemukti Baru RT 6/2 Tlogo Prambanan Klaten 57454	088216002609
63.	Nita Apriyani, S.S. NBM 1.071.708	Sleman, 21 April 1987	GTT	01/07/11	Bahasa Jawa	Karang Tengah RT.1/10 Nopolitro Gamping Sleman Yogyakarta	085643192135
64.	Rama Puji Astuti, S.Pd. NBM 925.198	Yogyakarta, 17 Februari 1983	GTT	01/07/10	Bahasa Indonesia	Jl. Putra Bangsa No.8 RT.2707 Warungpoto UH Yogyakarta	0274.418139 081328284787
65.	Rini Astuti, S.Pd. NBM 1.049.371	Sleman, 16- Nopember 1975	GTS	01-Jul-01	Penjaskes	Ngelo Pendowoharjo Sleman Yogyakarta	085647532601 08122589016

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT PENDIDIK/GURU - SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO.	NAMA PENDIDIK, NIP DAN NBM	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	STATUS	TMT	BIDANG STUDI	ALAMAT	NO. HP/ TELP.
66.	Siti Darohmi, S.Pd. NBM 1.105.899	Kulonprogo 15 Januari 1971	GTS	20-Jan-03	Geografi	Kwaron RT.02/11 No. 377 Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta	0274.628991 081578798816
67.	Sri Subekti, S.Pd. NBM 1.126.255	Sleman, 05 Oktober 1971	GTT	01-Feb-05	Penjaskes	Jl. Gejayan Gg. Jembalan Merah III No. 168 Depok Sleman Yogyakarta	08170434828
68.	Sugihartuti, S.Pd. NBM 483.332	Yogyakarta, 03 September 1957	GTU	01-Feb-82	BK	Suryolanunan Ng I/178 Yogyakarta	0274.513081 0811267496
69.	Sutaaji Daluprati NBM 636.561	Sepuluh, Sumatera Utara, 05 Oktober 1953	GTU	01-Aug-82	Kimia	Petinggen KM I/317 B Yogyakarta	081392137888
70.	Tri Hari Nurdji, S.Pd. NBM 1.043.025	Kotabumi, 19 Desember 1985	GTT	03/01/11	Bahasa Inggris	Rejodani Sartharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta	081328634879
71.	Zainal Muttaqin, S.S.,M.Pd.I. NBM 1.042.748	Serang, 23 Agustus 1986	GTT	01/07/11	Bahasa Arab	Panembahan KT.II/413 RT.47/12 Kraton Yogyakarta	081514641344 0274.9555499
72.	Zulbahri Suan Bagindo, S.E. NBM 724.586	Bukittinggi, 28 Februari 1966	GTU	01-6-1998	Ekonomi	Perum Sendaang Asri A-5 Jelek Sendang Tiro Berbah Sleman Jl. Wonosari KM.8 Yogyakarta	081392974833 081578703693
73.	Fairid Maruf, S.T. NBM. 941.813	Temanggung, 02 Juni 1986	GTT	03/10/11	TIK	Godegan RT.10 DK.VII Brajan Tamanirto Kasihan Bantul Yogyakarta	085688380336
74.	Bayu Dwi Pinto Kurniawan, S.Sos. NBM 972.644	Yogyakarta, 03 April 1986	GTT	02/07/12	Sosiologi	Nitikan JH.6/378 Yogyakarta	085643780563
75.	Turciasih, S.Pd.I NBM 1.133.373	Pemalang, 15 Januari 1986	GTT	02/07/12	PAI	Cepit No.137 Condong Catur Yogyakarta	087739023702

**DAFTAR NAMA DAN ALAMAT PENDIDIK/GURU - SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO.	NAMA PENDIDIK, NIP DAN NBI	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	STATUS	TMT	BIDANG STUDI	ALAMAT	NO. HP/ TELP.
76.	Ari Nur, Sholekah, S.Pd. NBM 1.130.295	Semarang, 15 Juni 1989	GTT	02/07/12	Bahasa Indonesia	Miri RT.4 Siharjo Imogiri Bantul Yogyakarta	081804235562
77.	Fenti Saktiyani, S.Pd. NBM 1.132.356	Yogyakarta, 01 Oktober 1987	GTT	02/07/12	Bahasa Inggris	Pringgolayan RT.01-A/44 Banguntapan Bantul	085643789788
78.	Asrul, S.Th. I NBM 1.018.076	Raada Baebunta, 09 Agustus 1985	GTT	02/07/12	PAI	Ngipar Lor Ngipar Gunungkidul	085228438068
79.	Ratna Juwita, S.Pd. NBM 1.115.282	Bantul, 18 April 1988	GTT	02/07/12	Matematika *	Daraman RT.1 Piyungan Bantul	085727347955
80.	Suryani, S.Pd.	Sleman, 09 Agustus 1967	GTT	02/07/12	Bahasa Jawa	Jl. Gorongan Y No. 187 RT.7/21 CC Depok Sleman Yogyakarta	085842064021
81.	Anisa Amalia, S.Si. NBM 1.093.730	Kediri, 16 Agustus 1981	GTT	02/07/12	Matematika	Dukuh MJ II/1443 Yogyakarta	0817467148
82.	Akhmad Muzakki, S.Sn. NBM 1.139.919	Jepara, 17 April 1981	GTT	02/07/12	Seni Budaya	Tegal Senggolan RT.1 Tirtonirmolo Kashan Bantul	0274 7147533 087839713351

Yogyakarta, 16 Juli 2012

Kepala Sekolah,

**Tri Ismu Husnan Purwono, SH. MM.**  
NBM, 634.951